



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mushaf Al-Qur'an sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan seorang muslim. Kemudian Kajian Manuskrip mushaf al-Qur'an merupakan salah satu warisan sejarah, budaya dan peradaban yang cenderung diminati. Faktor demikian disebabkan adanya anggapan bahwa mushaf merupakan peninggalan keagamaan selain seperti (masjid dan kraton) mushaf kuno seharusnya menjadi bagian perkembangan sejarah bagi umat Islam daerah dimana benda tersebut ditemukan.

Manuskrip juga merupakan tapak tilas identitas masyarakatnya.¹ Akan tetapi yang paling banyak dipelajari adalah manuskrip mushaf dan manuskrip tasawuf Al-Qur'an memiliki kesamaan teks, misalnya Mushaf kuno A di kota Cirebon memiliki teks sama dengan mushaf kuno yang di temukan di Madura dimulai dari surah Al- Fātiḥah dan diakhiri dengan surah Al-Nās.² Mushaf Al-Qur'an dari Nusantara mendapat perhatian istimewa karena sangat banyak menyimpan khazanah ilmu-ilmu Al-Qur'an.³

Penulisan mushaf di Nusantara ini di perkirakan telah ada sekitar abad ke-13 ketika Pasai, Aceh, berada di ujung laut Pulau Sumatra dan resmi menjadi

¹ Islah Gusmian, "Manuskrip Keagamaan di Popongan, Kajian Kodikologi Dan Pemetaanya Isi", *Dinamika: Academic journal of Islamic Studies*, Vol. 4, No. 2 (2009).

² Abdul Hakim, "Metode Kajian Rasm, Qira'at, Waqaf dan Dhabit Pada Mushaf Kuno", *Suhuf* Vol. 11, No. 1 (2018), 79.

³ *Ibid.*, 77.

kerajaan pertama yang memeluk agama islam di pesisir Nusantara.⁴ Warisan tersebut kini bisa dijumpai pada beberapa museum, perpustakaan Pesantren serta ahli waris manuskrip dan para kolektor bahkan ada yang tersimpan diberbagai macanegara dalam jumlah yang sangat banyak.⁵

Hal demikian dikarenakan kedudukannya sebagai sumber utama dalam Islam, sehingga berpengaruh terhadap tradisi penafsiran, pemahaman, pengajaran dan penyalinannya.⁶ Sejarah penyalinan mushaf kuno tersebut, terjadi karena adanya tiga faktor, diantaranya yaitu kerajaan, pesantren, dan elite sosial. Karena zaman dahulu memang banyak mushaf al-Qur'an yang ditulis tangan oleh para ulama dan seniman atas perintah raja atau sultan di suatu tempat. Salah satu Naskah kuno tersebut adalah manuskrip mushaf al-Qur'an yang disimpan di Perpustakaan Masjid Jami' Lasem sekitar enam tahun yang lalu Tepatnya di Dukuh Kauman, Desa Karang Turi, Lasem, Rembang, Jawa Tengah.⁷ Sebagaimana penjelasan di atas, penelitian terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an milik perpustakaan Masjid Jami' Lasem perlu dilakukan karena terdapat beberapa keunikan dalam penulisan teks dan model iluminasi yang unik dan tidak terdapat pada manuskrip lain menarik untuk di jadikan Penelitian terhadap naskah manuskrip mushaf ini meliputi diskripsi mulai dari fisik sampai hal-hal yang berkaitan dengan manuskrip ini, untuk memaparkan sisi fisik naskah diperlukan cabang ilmu dari filologi.

⁴ Annabel The Gallop, "Seni Mushaf di Asia Tenggara", terj. Ali Akbar, *Lektur*, Vol. 2, No.2 (2004), 123. Sebagaimana dikutip dari Fadhal AR. Bafadhal (ed.), dkk, *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia*, vii.

⁵ Lenni Lestari, "Mushaf Al-Qur'an Nusantara", *At-Tibyan Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 1, No. 1 (2016), 175.

⁶ Jajang A. Rahmana, "Empat Manuskrip al-Qur'an di Subang Jawa Barat (Studi Kodikologi Manuskrip al-Qur'an)", *Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, Vol. 3, No.1 (2018), 4.

⁷ Abdullah Hamid, *Wawancara*, Lasem, 19 Maret 2021.

Langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah meliputi beberapa aspek pernaskahan, yaitu: bahan, usia, serta sejarah penggunaan naskah, teknik penjilidan naskah, pembuatan tinta, marginalia dan iluminasi naskah.⁸ Adapun dalam memahami isi penulisan manuskrip mushaf al-Qur'an akan memfokuskan pada kajian *qirā`āt*.

Melihat kondisi manuskrip yang akan penulis teliti, dari segi fisik kertas yang sudah sangat rapuh sehingga lumayan sulit untuk membuka lembaran-lembarannya. Namun, beberapa lembaran mushaf tersebut masih bisa dibuka. Dan keadaan mushaf sudah tidak ada sampulnya maka penulis ingin lebih memfokuskan terhadap kajian kodikologi dan *qirā`āt*-nya saja. Oleh karena itu, jenis metode yang akan penulis gunakan, yaitu; penelitian lapangan dengan menggunakan kajian filologi dan pendekatan kualitatif yang bersifat deskripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana asal-usul dari manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi perpustakaan Masjid Jami' Lasem?
2. Bagaimana deskripsi kodikologi manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi perpustakaan Masjid Jami' Lasem?
3. Bagaimanakah jenis Qirā'at manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi perpustakaan Masjid Jami' Lasem?

⁸ Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia, Teori dan Metode* (Jakarta: Kencana, 2015), 177.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan asal-usul manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi perpustakaan Masjid Jami' Lasem.
2. Untuk mengetahui karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi perpustakaan Masjid Jami' Lasem.
3. Untuk mengetahui Qirā'at yang digunakan dalam penulisan manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi perpustakaan Masjid Jami' Lasem.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi perpustakaan Masjid Jami' Lasem ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun pragmatis, sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam kajian filologi, khususnya ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah data kajian tentang manuskrip yang ada di Nusantara.

2. Manfaat Praktis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat Menambah pengetahuan bagi masyarakat dan akademisi mengenai karakteristik manuskrip mushaf al-Qur'an di perpustakaan Masjid Jami' Lasem. Dan hasil penelitian ini juga dapat diharapkan

menjadi referensi dan motivasi bagi kalangan akademisi untuk lebih giat dalam melakukan kajian terhadap manuskrip.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang akan dilakukan sudah pernah diteliti oleh peneliti lain. Setelah melakukan pencarian, penulis menemukan beberapa karya tulis yang terkait dengan objek yang akan diteliti,⁹ yaitu terkait dengan kajian filologi pada manuskrip mushaf Al-Qur'an di antaranya;

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asif dan Mochammad Arifin dengan judul “Tafsir Ayat Ahkam dari Pesantren: Telaah Awal atas Tafsir Ayāt al-Aḥkam min al-Qur`ān al-Karīm karya Abi Fadhal al-Senory.” Penelitian ini memaparkan tentang kajian kodikologi, meliputi pengenalan kandungan kitab berdasarkan metodologinya, sejarah, serta sistematika penulisan dan rujukan teks tafsir Ayāt al-Aḥkam tersebut.¹⁰

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Edi Prayitno dengan judul “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi)”. Manuskrip tersebut mempunyai peran penting dalam sejarah penyebaran Islam di Desa Wonolelo. Pembahasan dalam Skripsi ini meliputi sejarah, pernaskahan, dan sistematika penulisan dalam manuskrip mushaf

⁹ Muhammad Asif, Abdul Wadud Kasful Humam, *Buku Panduan Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* (Rembang: Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar Sarang, 2020), 15.

¹⁰ Muhammad Asif dan Mochammad Arifin, “Tafsir Ayat Ahkām dari Pesantren: Telaah Awal atas Tafsir *Āyāt al-Aḥkam min al-Qur`ān al-Karīm* karya Abil Fadhal al-Senory”, *Suhūf*, Vol. 10, No. 2 (2017), 328-347.

Al-Qur'an di Desa wonolelo serta menemukan perbandingan dengan manuskrip lain disana.¹¹

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif yang berjudul “Ragam Qirā’at Mushaf Al-Quran di Cirebon”. Pada penelitian ini disebutkan *qirā’at* yang dipakai beberapa mushaf di Keraton Cirebon.¹² *Keempat*, Penelitian yang ditulis oleh Musthofa dengan judul “Beberapa Aspek Penggunaan *Rasm* dan Tanda Tajwid pada Mushaf kuno Lingga”, yang berada di Museum Lingga Cahaya yang membahas tentang segi kodikologi, *Rasm*, tajwid dan waqaf.¹³

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Hanifatul Asna dengan judul “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Pangeran Diponegoro”. Tulisan ini membahas tentang dua manuskrip mushaf Al-Qur’an yang dinisbatkan sebagai peninggalan Pangeran Diponegoro. Pembahasannya seputar sejarah Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Pangeran Diponegoro, pernaskahan, corrupt, dan sistematika penulisannya.¹⁴

Keenam, Jurnal yang ditulis oleh Jajang A. Rahman dengan judul “Empat Manuskrip Al-Qur’an di Subang Jawa Barat (Studi Kodikologi Manuskrip Al-Qur’an)”. Jurnal Tersebut membahas tentang deskripsi identitas fisik dari ke empat Manuskrip yang ada di Subang Jawa Barat, selain itu juga membahas

¹¹ Edi Prayitno, “Sejarah dan Karakteristik Mushaf al-Qur’an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I.Yogyakarta (Kajian Filologi)” (Skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013).

¹² Abdul Latif, dkk, “Ragam Qira’at Mushaf Alquran di Cirebon (Studi atas Mushaf Keraton Kacirebonan)”, *Diyā’ al-Afkār*, Vol. 6, No. 1 (2018), 95-109.

¹³ Musthofa, “Beberapa Aspek Penggunaan *Rasm* dan tanda Tajwid Mushaf Kuno Lingga”, *Suhuf*, Vol. 8, No. 2 (2015), 283-302.

¹⁴ Hanifatul Asna, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Pangeran Diponegoro” (Skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

tentang *Rasm*, tanda baca, tanda ayat, surah, teks tambahan dan kesalahan yang terdapat pada teks empat manuskrip tersebut.¹⁵

Ketujuh, Jurnal yang ditulis oleh Ali Akbar yang berjudul “Manuskrip Al-Qur’an Dari Sulawesi Barat Kajian dari Beberapa Kodikologi”. Jurnal ini membahas delapan mushaf al-Qur’an kuno Sulawesi Barat, semuanya dari koleksi perorangan. Bagian Pertama menjelaskan tentang deskripsi masing-masing manuskrip dan kemudian membahas isi teks al-Qur’an serta teks tambahan lainnya.¹⁶

Kedelapan, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Abdun Nur Asysya’bani dengan judul “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)”. Skripsi ini membahas tentang pengenalan Manuskrip mushaf Al-Qur’an H. Abdul Karim, pernaskahan dan *corrupt* serta sistematika pada Manuskrip mushaf Al-Qur’an H. Abdul Karim.¹⁷

Kesembilan, Skripsi yang ditulis oleh Dina Nur Farikha dengan judul Manuskrip “Tafsir Jalalain 1 koleksi Perpustakaan Masjid Jami’ Kodikologi dan Analisis Teks”. Skripsi ini menggunakan kajian filologi berupa aspek kodikologi dan tekstologi. yakni deskripsi naskah tafsir *Jalālayn*, karakteristik teks dan analisis naskah “tafsir Jalālayn 1” koleksi perpustakaan Masjid Jami’ Lasem.¹⁸

Kesepuluh, Skripsi yang ditulis oleh Ajeng Pudyastuti Budi Wanodya dengan

¹⁵ Jajang A. Rahman, “Empat Manuskrip Al-Qur’an di Subang, Jawa Barat, (Studi Kodikologi Manuskrip Al-Qur’an)”, *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, Vol. 3, No. 1 (2018), 1-16.

¹⁶ Ali Akbar, “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Dari Sulawesi Barat, Kajian Beberapa Aspek Kodikologi”, *Suhuf*, Vol. 7, No. 1 (2014), 101-123.

¹⁷ Muhammad Abdun Nur Asysya’bani, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)”. (Skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

¹⁸ Dina Nur Farikha, “Manuskrip “Tafsir Jalalain 1” Koleksi Perpustakaan Masjid Jami’ Lasem: (Kajian Kodikologi dan Analisis Teks)” (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar, Sarang, 2022).

judul “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring Magelang” Skripsi ini memfokuskan pada kajian Kodikologi dan Qirā’at .¹⁹

Tinjauan Pustaka dicantumkan sebagai bukti bahwa penulis tidak melakukan plagiarisme dalam penelitian ini, yakni kajian Kodikologi dan Qirā’at pada Manuskrip Mushaf koleksi Perpustakaan Masjid Jami’ Lasem. Rujukan utama dalam penelitian ini adalah skripsi milik Ajeng Pudyastuti Budi Wanodya yang membahas lebih dekat dengan penelitian ini.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan rangkaian pemikiran yang dirumuskan oleh peneliti guna untuk menyusun sebuah penelitian yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Kerangka teori sangat penting digunakan mengenai permasalahan dalam penelitian. Di atas sudah di bahas bahwa, peneliti akan menganalisis Mushaf al-Qur’an Koleksi Perpustakaan Masjid Jami’ Lasem dengan metode pendekatan kodikologi dan tekstologi.

Dalam penelitian manuskrip mushaf al-Qur’an di perpustakaan Masjid Jami’ Lasem ini menggunakan teori filologi. Secara etimologis, filologi berasal dari bahasa Yunani *philologia*, dan terdiri dari dua kata, yakni: *philos* dan *logos*. *Philos* berarti “cinta”, sedangkan *logos* berarti “kata”, pada kata filologi kedua kata ini membentuk arti “cinta kata” atau “senang bertutur”. Arti ini kemudian berkembang menjadi “senang belajar” atau “senang kebudayaan”.²⁰ Sedangkan secara terminologi, filologi diartikan sebagai investigasi ilmiah atas teks-teks

¹⁹ Ajeng Pudyastuti Budi Wanodya “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Pondok Pesantren Jogorekso Gunungpring Magelang” (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar, Sarang, 2022).

²⁰ Nabilah Lubis, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi* (Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia, 2007), 17.

tertulis (tangan), dengan menelusuri sumbernya, keabsahan teksnya, karakteristiknya, serta sejarah lahir dan penyebarannya.²¹

Objek kajian kodikologi dan aspek filologi yaitu naskah dan teks klasik atau naskah-naskah peninggalan dalam bentuk tulisan tangan yang disebut dengan “*handschrift*” atau “*manuscript*”.²² atau yang terkenal dengan ilmu kodikologi dan tekstologi, Kodikologi berasal dari bahasa Latin “*codex*”, yang di dalam konteks pernaskahan Nusantara diterjemahkan menjadi naskah. Dengan demikian, kodikologi berarti ilmu tentang pernaskahan yang menyangkut bahan tulisan tangan ditinjau dari berbagai aspeknya.²³ Berikut aspek dari cakupan ilmu kodikologi yaitu:

1. Deskripsi Naskah

Meliputi judul naskah, asal-usul naskah, kolofon, kertas, *watermark*, sampul dan jumlah halaman, jumlah baris, ukuran bidang teks, tempat penyimpanan naskah, ukuran naskah, jenis tulisan, kuras, keadaan naskah, tanda pembagian teks, catatan tambahan, dan kolofon.

2. Penulisan Naskah

Aspek yang dianalisis dalam penulisan naskah tersebut meliputi yang ditulis di luar teks yang menjadi kajian tekstologi dari naskah. Meliputi ilustrasi, iluminasi batasan Juz dan lain sebagainya.

²¹ Syaifuddin dan Ahmad Musaddad, “Beberapa Karakteristik Mushaf Kuno Situs Giri Gajah Gresik”, *Suhuf*, Vol. 8. No. 1 (2015), 1-22.

²²Nabilah Lubis, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*, 24.

²³Dwi Sulistyorini, *Filologi Teori dan Penerapannya* (Malang: Madani, 2015), 20.

3. Pembukuan Naskah

Aspek yang dianalisis dalam pembukuan adalah semua aspek yang berkaitan dengan bahan yang digunakan. Seperti penjilidan, bahan kertas yang digunakan.

4. Sejarah dan Asal Usul Naskah

Aspek yang menjadi cakupan kajian kodikologi adalah asal-usul naskah. Dengan mengkaji sejarah dan asal-usulnya akan membantu mempermudah memahami isi naskah.

Tekstologi adalah ilmu yang membahas seluk beluk teks, antara lain meneliti penjelmaan dan penurunan teks sebuah karya sastra, pemahaman dan penafsirannya. Teks merupakan kandungan atau isi naskah.²⁴ Pada penelitian tekstologi ini penulis fokus pada kajian *qirā'at*.

Ilmu Qirā'at merupakan diskursus ilmu untuk mengetahui tata cara pengucapan kata-kata dalam al-Qur'an dan metode penyampaiannya dengan cara menyandarkan setiap *qirā'at* kepada perawinya.²⁵

Secara etimologi, kata *qirā'at* adalah jamak dari *qirā'ah*. Yang merupakan isim mashdar dari *qorā'a*. *Qirā'ah* yang berartibacaan.²⁶ Adapun menurut istilah adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara menyampaikan/membaca kalimat-kalimat al-Qur'an dan perbedaannya yang disandarkan kepada orang yang menukil suatu *qirā'at* dari beberapa imam *qirā'at*, baik secara *mutāwatir* maupun *aḥād*. Dan penulis akan membahas lebih mendalam terkait tentang kaidah *Mā fīhi Qirā'atāni wa Kutiba 'alā Iḥdāhumā*

²⁴ Nabilah Lubis, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*, 28.

²⁵ Kamaluddin Marzuki, *al-Qur'an* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1999), 70.

²⁶ Nabil bin Muhammad Ibrahim al-Ismā'il, *Ilmu al-Qirāat* (Riyād: Maktabah a-Tawbah, 2000), p. 26.

atau kalimah yang memiliki dua *qirā'ah* (bacaan) namun hanya ditulis dengan salah satunya.²⁷ Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan kajian kodikologi dan tekstlogi namun hanya mengutamakan pada kajian *qirā'at*.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang berbasis pada data-data kepustakaan, seperti halnya manuskrip, buku, majalah, jurnal, dan dokumen lainnya.²⁸ Yang menjadi objek penelitian ini adalah manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi perpustakaan Masjid Jami' Lasem. Cara dalam membantu proses penelitian, selain menggunakan penelitian kepustakaan, penulis juga menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis melakukan observasi atau langsung terjun ke tempat sumber data dengan melakukan wawancara terkait dengan manuskrip mushaf tersebut.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder:

- a. Sumber primer, yaitu berupa manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi perpustakaan Masjid Jami' Lasem dan semua informasi yang berkaitan dengan manuskrip tersebut, baik didapat dari analisis langsung atau melalui wawancara.
- b. Sumber sekundernya, berupa literatur yang membantu berjalannya penelitian ini yaitu Mushaf Standar Indonesia (MSI).

²⁷ Abdurrahman bin Abī Bakar al-Suyūṭī, *Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2018), p. 564.

²⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 173.

2. Analisis Data

Metode yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari penelitian filologi adalah menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu merupakan penelitian yang menjelaskan, menganalisa dan mengklasifikasikan yang pelaksanaannya tidak hanya mengumpulkan data tetapi menganalisis dan mengimplikasikan data.²⁹

Di setiap peneliti mempunyai profesi yang berbeda mengenai teks yang menurutnya menarik untuk di kaji. Setiap peneliti akan memiliki alasan mengenai pilihan teks yang dituju, latar belakang kemampuan peneliti menjadi faktor penting dalam memilih teks.³⁰

a. Deskripsi Naskah

Deskripsi naskah merupakan identifikasi baik dari fisik maupun isi naskah, maupun identitas pengarang naskah supaya menghasilkan sebuah karya deskripsi yang utuh.³¹

b. Analisis isi

Analisis isi merupakan telaah atas teks sesuai prespektif yang digunakan. Dalam kajian ini peneliti akan menganalisis karakteristik *Qirā'at* Manuskrip Mushaf koleksi perpustakaan Masjid Jami' Lasem.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan langkah awal, yaitu mencari keberadaan manuskrip melalui pencarian informasi dari beberapa

²⁹ Wiranto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), 45.

³⁰ Oman Fathurrohman, *Filologi Indonesia: Teori dan Metode* (Jakarta: Prenandamedia Grup, 2015), 77.

³¹ *Ibid.*, 77.

pihak, dan pada akhirnya ditemukan sebuah manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi perpustakaan Masjid Jami' Lasem. Dalam membantu proses kelanjutan penelitian, dikarenakan manuskrip mushaf tersebut tidak diperbolehkan untuk dibawa dalam proses penelitian, maka penulis melakukan dokumentasi yaitu dengan digitalisasi terhadap setiap lembaran manuskrip yang akan penulis teliti.

Selain itu, juga dilakukan pengamatan langsung (observasi) terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an tersebut, dengan menganalisis identitas fisik naskah dan karakteristik yang terdapat di dalam penulisan manuskrip tersebut. Dalam pengumpulan data juga diperlukan adanya wawancara dengan ahli waris dan pengelola perpustakaan yang membawa manuskrip mushaf al-Qur'an tersebut dan beberapa narasumber yang terkait, untuk menggali informasi mengenai sejarah kepemilikan atau asal usul manuskrip tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis membuat sistematika pembahasan untuk mempermudah dan memahami apa yang akan dibahas. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab I, merupakan pendahuluan dari penulisan ini, dalam bab ini, dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, sistematika pembahasan.

Bab II, akan membahas landasan teori yang digunakan. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh kuat. Dalam landasan ini berisi tentang, objek penelitian filologis, yaitu mengenai kodikologi dan cakupan penelitiannya serta pendekatan dari sisi *qirā'at*-nya.

Bab III, membahas tentang deskripsi identitas naskah serta asal-usul dari manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi perpustakaan Masjid Jami' Lasem.

Bab IV, menguraikan pembahasan analisis kajian kodikologi dan tekstologi yaitu dari sisi *qirā'at nya*.

Bab V, merupakan penutup dari penelitian ini. Dalam bab ini penulisakan menyimpulkan hasil dari penelitian serta menjawab atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Selain itu, juga terdapat saran dan kata penutup.

